

ABSTRAK

Muslihah : *RETORIKA MENDONGENG (Studi Deskriptif Gaya Ceramah Kak Bimo melalui Dongeng).*

Kegiatan tabligh tidak hanya dilakukan diatas mimbar semata, kegiatan tabligh dapat menjadi lebih menarik dengan menggunakan salah satu unsur tabligh yakni dari segi metode. Banyak metode yang disajikan oleh beberapa da'i yang mampu menarik perhatian dalam cara pengaplikasiannya, seperti Kak Bimo yang mengemas kegiatan dakwah dengan menggunakan metode dongeng. Dongeng dinilai efektif dalam memberikan suatu pengajaran hidup, karena terdapat sedikitnya sisipan kisah yang benar adanya.

Tujuan dalam penelitian ini yakni agar mengetahui bagaimana karakteristik, gaya bahasa, dan isi pesan yang disampaikan oleh Kak Bimo melalui dongeng.

Penelitian ini bertitik tolak dari munculnya kesadaran bagi setiap muslim untuk menyampaikan nilai-nilai yang beresensikan nilai-nilai Islam. Berdakwah dengan metode mendongeng pun dinilai memberikan pemahaman yang baik lagi bermanfaat. Kak Bimo merupakan seorang pendongeng Nasional yang membawakan dongeng dengan nilai-nilai dakwah. Oleh karena itu, dengan pembawaan dakwah dengan metode dongeng inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana karakteristik, gaya bahasa, dan isi pesan yang disampaikan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena bertujuan untuk memberikan pemaparan dan penjelasan tentang karakteristik, gaya bahasa, dan isi pesan yang terkandung dalam dongeng yang disampaikan oleh Kak Bimo. Penelitian ini menggunakan teori Aristoteles yang mencakup 3 aspek, yakni *Logos* (penampilan), *ethos* (gaya bahasa), dan *pathos* (keilmuan). Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan metode penelitian, menentukan jenis data, menentukan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data dan menentukan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam retorika mendongeng yang dilakukan oleh Kak Bimo yakni, dari karakteristik Kak Bimo dalam penyampaian dongeng adalah dominan dalam menyampaikan pesan, dramatik, bergelora, meninggalkan kesan, santai, terbuka, dan bersahabat. Dalam penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam 8 cerita dongeng yang diteliti, Kak Bimo menggunakan 10 gaya bahasa dari 69 macam gaya bahasa yakni anabasis, anadiplosis, apostrof, epizeukis, gradasi, hiperbola, klimaks, perumpamaan, repetisi, dan sinekdoke. Dan dalam cerita dongeng yang diteliti pun mempunyai isi pesan, yakni akidah, syariah, dan akhlak.